

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lintas minat merupakan program baru yang telah direncanakan pemerintah khusus diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan dalam memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang mereka miliki. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014<sup>d</sup>), lintas minat adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih kelompok mata pelajaran, di luar kelompok program peminatannya.

Program lintas minat pada Kurikulum 2013 ini merupakan program baru dan kebijakan baru dari Pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014<sup>d</sup>), peminatan pada SMA/MA mempunyai tujuan untuk memberikan peluang atau kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, kompetensi pengetahuan, kemampuan sikap dan kemampuan ketrampilan yang telah dimiliki peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik dalam kelompok mata pelajaran keilmuan.

Pada program kelompok peminatan IPS dapat memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan program kelompok peminatan IPA. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan dan memilih minat yang mereka dalam pemilihan mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran biologi dapat dipelajari dan dipilih pada program lintas minat oleh kelompok peminatan IPS, tergantung dari minat siswa tersebut terhadap mata pelajaran biologi. Dalam hal ini, siswa diberikan kebebasan dalam memilih mata pelajaran dari

kelompok peminatan lain, sehingga akan menambah wawasan, pengalaman, ilmu yang mereka miliki nantinya.

Antusiasme merupakan suatu sikap semangat, motivasi, dorongan yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun. Pada proses pembelajaran di dalam kelas, siswa perlu memiliki sikap antusiasme dalam menerima dan merespon materi yang disampaikan. Menurut Partanto (2004), antusiasme diartikan sebagai gairah, minat besar, gelora, semangat. Jadi antusiasme mengandung unsur semangat dan minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar. Antusiasme dapat muncul kapan pun dan dimana pun. Perbedaan antusiasme siswa yang satu dengan yang lain, dapat dilihat bagaimana mereka dapat menerima hal yang mereka senangi. Sikap antusiasme tidak dapat muncul karena adanya paksaan dari pihak luar, yang dapat mengendalikan sikap tersebut hanya dirinya sendiri.

Antusiasme siswa terhadap setiap mata pelajaran berbeda-beda, karena setiap siswa memiliki respon yang tidak sama terhadap suatu hal. Sikap antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas dapat diamati dari perhatian siswa tersebut saat menerima pelajaran, sikap ingin tahu siswa tersebut sangat tinggi dalam mencari tau hal yang belum mereka ketahui sebelumnya, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Setiap siswa memiliki karakter masing-masing yang tidak akan sama dimiliki oleh siswa lainnya.

Menurut Hadis (2013), dalam perwujudan perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa yang tidak menyukai pada proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas yakni siswa bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa lebih suka mengganggu teman-teman sekelasnya untuk diajak bercanda, siswa tidak mengerjakan tugas-tugas atau PR yang telah diberikan oleh gurunya, siswa

suka keluar masuk kelas, dan berbagai macam sikap siswa yang menyimpang dari aturan pada proses pembelajaran.

Bila dibandingkan dengan sikap siswa yang ditunjukkan pada perilaku positif yakni siswa akan lebih menghormati guru saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak mengganggu teman sekelas lainnya, siswa aktif, rajin, tekun saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa mengerjakan tugas-tugas atau PR yang diberikan oleh gurunya, siswa tidak keluar masuk kelas, siswa aktif bertanya-menjawab pertanyaan dari guru, dan sebagainya. Jadi, pada pelaksanaan dan penerapan program peminatan dan lintas minat ini ditunjang dan didukung oleh peran siswa itu sendiri yang paling utama dan terutama respon positif yang diberikan. Respon positif yang diberikan saat pembelajaran berlangsung, sangat berpengaruh pada proses pembelajaran tersebut.

Hasil belajar merupakan proses penilaian akhir untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dikelas. Hasil belajar siswa dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru untuk dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dalam mengajar kepada siswa. Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, perlu juga ditunjang dengan peran guru sebagai perantara dalam penyampaian informasi pada materi yang diajarkan. Tetapi, tidak hanya guru saja yang berperan, siswa pun dituntut untuk berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Supratiknya (2012), hasil belajar adalah suatu objek dalam penilaian kelas yang berupa mengenai kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu di sekolah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru, siswa, sekolah bahkan pemerintah dalam pelaksanaan program lintas minat ini, sehingga dapat mengetahui bagaimana antusiasme siswa kelas X IPS dalam menerima pelajaran biologi dan hasil belajar yang diperoleh oleh

siswa pada mata pelajaran biologi. Berawal dari pemikiran dan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Biologi Program Peminatan di SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016”.

#### **B. Pembatasan Masalah**

- Subjek penelitian :Siswa kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2015/2016.
- Objek penelitian :Antusiasme dan hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2015/2016.
- Parameter penelitian :Antusiasme (perhatian, kemauan, konsentrasi, respon siswa saat menerima pembelajaran biologi) dan hasil belajar siswa (Kognitif).

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana antusiasme siswa kelas X IPS pada mata pelajaran biologi program peminatan di SMA Negeri Colomadu 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran biologi program peminatan di SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2015/2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui antusiasme siswa kelas X IPS pada mata pelajaran biologi program peminatan di SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran biologi program peminatan di SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2015/2016.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan melihat langsung ke lapangan dan dapat memberikan pengalaman tentang hal baru dalam belajar, yang dapat meningkatkan rasa ketrampilan ingin mencari tahu, meneliti dan kemampuan dalam bidang tersebut, serta dapat menambah tentang ilmu yang dikaji atau diteliti tersebut.

### **2. Bagi Guru**

Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi, agar dapat lebih meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa kelas X IPS program peminatan pada mata pelajaran biologi.

### **3. Bagi Sekolah SMA Negeri Colomadu**

Dengan mengetahui identifikasi antusiasme dan hasil belajar siswa kelas X IPS dalam program peminatan pada mata pelajaran biologi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa kelas X IPS terhadap mata pelajaran biologi.